



Efektivitas Bantuan Sosial Terkait Program Keluarga Harapan (PKH) oleh Dinas Sosial Kota Sibolga dalam Pengurangan Angka Kemiskinan

Effectiveness of Social Assistance Related to the Family Hope Program (PKH) By the Sibolga City Social Services Department in Reducing Poverty Rates

Ikhsanul Haslansyah Putra^{1*}, Agus Suriadi², Husni Thamrin³,

Eka Prahadian Abdurahman⁴

Universitas Sumatra Utara

Email Koresponden: ikhsanulhaslansyah3@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 05-05-2026

Revised : 07-05-2026

Accepted : 09-05-2026

Published : 11-05-2026

Abstract

One of the government's poverty reduction initiatives is the Family Hope Program (PKH). It is hoped that this initiative will help poor communities achieve prosperity. Therefore, the purpose of this study is to investigate how well the PKH program reduces poverty, particularly in Sibolga City. This scientific research employed a descriptive qualitative research methodology. Furthermore, the study included data collection methods, including focus groups, interviews, observations, and recordings. The research findings indicate that the PKH program in Sibolga City is successful. This is evidenced by several metrics, including program understanding, targeting accuracy, goal achievement, and tangible improvements experienced by beneficiary families (KPM). The PKH program has been influential in reducing poverty in Sibolga City, according to empirical data. According to research conducted with beneficiary families, the social and economic living standards of KPM and their attitudes have improved. However, mentoring, data updates, and integration of PKH with other empowerment initiatives are still needed to increase the program's effectiveness.

Keywords: Poverty, Sibolga City, and Family Hope Program

Abstrak

Salah satu inisiatif pemerintah untuk mengurangi kemiskinan adalah Program Harapan Keluarga (PKH). Diharapkan inisiatif ini akan membantu masyarakat miskin mencapai kemakmuran. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki seberapa baik program PKH mengurangi kemiskinan, khususnya di Kota Sibolga. Penelitian ilmiah ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu, penelitian ini mencakup metode pengumpulan data, termasuk kelompok fokus, wawancara, observasi, dan perekaman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program PKH Kota Sibolga berhasil. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah metrik, termasuk pemahaman program, ketepatan sasaran, pencapaian tujuan, dan peningkatan nyata yang dirasakan oleh keluarga penerima manfaat (KPM). Program PKH memiliki pengaruh dalam menurunkan kemiskinan di Kota Sibolga, menurut data empiris. Menurut penelitian yang dilakukan dengan keluarga penerima manfaat, standar hidup sosial dan ekonomi KPM serta sikap mereka telah meningkat. Namun, pendampingan, pembaruan data, dan integrasi PKH dengan inisiatif pemberdayaan lainnya masih diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program.

Kata Kunci: Kemiskinan, Kota Sibolga, Program Keluarga Harapan

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi persoalan pembangunan yang kompleks dan multidimensional baik pada tingkat nasional maupun daerah karena tidak hanya berkaitan dengan rendahnya



pendapatan, tetapi juga keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan inklusi sosial. Dalam konteks kebijakan perlindungan sosial di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia sejak tahun 2007 melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai instrumen strategis penanggulangan kemiskinan. PKH merupakan bantuan sosial bersyarat bagi keluarga miskin yang mewajibkan pemenuhan aspek pendidikan dan kesehatan, dengan tujuan utama memutus rantai kemiskinan antargenerasi sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Efektivitas program ini tidak hanya diukur dari besarnya bantuan yang disalurkan, tetapi juga dari ketepatan sasaran penerima, ketepatan waktu penyaluran, pemahaman penerima manfaat terhadap tujuan program, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima (Kementerian Sosial, 2022).

Pada tingkat daerah, dinamika kemiskinan menunjukkan karakteristik yang berbeda sesuai kondisi sosial ekonomi wilayah. Di Kota Sibolga, tren kemiskinan menunjukkan penurunan persentase penduduk miskin hingga Maret 2024 sebesar 11,39%, namun indikator kedalaman dan keparahan kemiskinan justru meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah penduduk miskin menurun, tingkat kerentanan ekonomi masyarakat miskin masih tinggi karena pengeluaran mereka semakin jauh dari garis kemiskinan. Peningkatan garis kemiskinan dari Rp 568.188 pada 2023 menjadi Rp 612.818 pada 2024 juga mencerminkan kenaikan biaya hidup yang berpotensi mendorong masyarakat rentan kembali jatuh ke dalam kemiskinan. Selain itu, prevalensi ketidakcukupan konsumsi energi sebesar 7,32% menandakan masih adanya kelompok masyarakat yang mengalami keterbatasan pemenuhan kebutuhan dasar.

Berbagai program bantuan sosial telah dilaksanakan pemerintah daerah melalui Dinas Sosial Kota Sibolga, termasuk PKH, Bantuan Pangan Non Tunai, E-Warong, dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun, penurunan jumlah penerima PKH sekitar 4% pada tahun 2023 menunjukkan pentingnya validasi data dan evaluasi implementasi program agar bantuan sosial tepat sasaran. Evaluasi ini menjadi penting karena ketidakefektifan pelaksanaan program berpotensi menimbulkan ketergantungan bantuan, menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta menggagalkan upaya pemutusan rantai kemiskinan antargenerasi (Fardi dkk., 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PKH berkontribusi terhadap penurunan kemiskinan dan peningkatan akses layanan pendidikan serta kesehatan. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait kajian efektivitas PKH pada wilayah dengan karakteristik sosial ekonomi spesifik, khususnya kota pesisir seperti Sibolga yang didominasi sektor informal dan memiliki tingkat kerentanan sosial ekonomi tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas pelaksanaan PKH dalam pengurangan angka kemiskinan di Kota Sibolga, dengan menilai aspek ketepatan sasaran, ketepatan waktu penyaluran, tingkat pemahaman penerima manfaat, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi program, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis sekaligus rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam penguatan program perlindungan sosial di tingkat daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk memahami secara mendalam efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) oleh Dinas Sosial Kota Sibolga. Penelitian dilakukan di Kelurahan Pasar Baru, Kota Sibolga, yang dipilih karena



merupakan salah satu wilayah prioritas penerima bantuan sosial dengan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memungkinkan dilakukan pengamatan secara lebih mendalam.

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang meliputi aparatur Dinas Sosial dan pendamping PKH sebagai informan kunci, KPM sebagai informan utama, serta tokoh masyarakat dan aparat kelurahan sebagai informan tambahan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam semi terstruktur, dokumentasi, serta Focus Group Discussion (FGD) guna memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan secara utuh efektivitas pelaksanaan PKH dalam upaya pengurangan kemiskinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) oleh Dinas Sosial Kota Sibolga di Kelurahan Pasar Baru, Kota Sibolga dianalisis melalui empat indikator utama berikut:

1. Ketepatan Sasaran

Penetapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mengacu pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) serta melalui proses verifikasi dan validasi lapangan. Penerima bantuan merupakan keluarga dengan kondisi ekonomi rentan dan memenuhi komponen pendidikan serta kesehatan. Bantuan dimanfaatkan untuk kebutuhan pendidikan anak, perlengkapan sekolah, transportasi, serta kebutuhan kesehatan ibu dan anak.

2. Ketepatan Waktu Penyaluran

Penyaluran bantuan dilakukan secara berkala setiap tiga bulan sesuai jadwal yang ditetapkan pemerintah. Meskipun terdapat kendala administratif dan teknis pada beberapa periode, keterlambatan yang terjadi tidak berlangsung lama dan tidak mengganggu keberlangsungan program secara signifikan.

3. Pemahaman Penerima Manfaat terhadap Program

Pelaksana program memiliki pemahaman yang baik mengenai tujuan PKH sebagai bantuan bersyarat. KPM yang telah lama menerima bantuan memahami kewajiban pendidikan dan kesehatan sebagai bagian dari program, sedangkan sebagian KPM baru masih memandang PKH sebagai bantuan tunai semata.

4. Pencapaian Tujuan Program dalam Pengurangan Kemiskinan

PKH mampu mengurangi beban ekonomi keluarga, meningkatkan partisipasi pendidikan anak, serta mendorong pemanfaatan layanan kesehatan. Program juga memberikan dampak terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga dan perubahan perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Pembahasan

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) menunjukkan peran yang cukup signifikan dalam membantu keluarga miskin memenuhi kebutuhan dasar serta meningkatkan kualitas sumber



daya manusia. Berdasarkan temuan penelitian, ketepatan sasaran program telah berjalan melalui mekanisme pendataan, verifikasi, dan validasi yang relatif baik sehingga bantuan dapat diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. Proses penentuan KPM yang mengacu pada DTKS menjadi faktor penting dalam memastikan bantuan tidak salah sasaran. Namun demikian, dinamika kondisi sosial ekonomi masyarakat menyebabkan kebutuhan penerima terus berubah, sehingga pembaruan data secara berkala menjadi hal yang sangat penting agar ketepatan sasaran program tetap terjaga.

Dari aspek ketepatan waktu, pelaksanaan PKH secara umum sudah mengikuti jadwal penyaluran yang ditetapkan pemerintah. Penyaluran bantuan setiap tiga bulan memberikan kepastian bagi keluarga penerima dalam mengatur pengeluaran rumah tangga. Meskipun masih ditemukan keterlambatan teknis pada beberapa periode, keterlambatan tersebut tidak berlangsung lama dan tidak mengganggu keberlanjutan program secara keseluruhan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem penyaluran telah berjalan cukup baik, meskipun tetap membutuhkan peningkatan koordinasi dan perbaikan sistem administrasi agar pelaksanaan program semakin optimal dan konsisten.

Pemahaman penerima manfaat terhadap program menjadi aspek penting yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan PKH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPM yang telah lama mengikuti program memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tujuan, kewajiban, dan manfaat jangka panjang PKH. Mereka tidak hanya memandang bantuan sebagai dukungan finansial, tetapi juga sebagai stimulus untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak, kesehatan keluarga, dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Sebaliknya, sebagian KPM yang baru terdaftar masih memandang bantuan sebagai bantuan tunai semata. Perbedaan tingkat pemahaman ini menunjukkan pentingnya pendampingan sosial yang berkelanjutan, sosialisasi program yang lebih intensif, serta kegiatan pertemuan kelompok untuk memperkuat pemahaman penerima manfaat terhadap tujuan jangka panjang program.

Dari sisi pencapaian tujuan program, PKH terbukti mampu mengurangi beban ekonomi keluarga serta meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Anak-anak dari keluarga penerima manfaat menjadi lebih rutin bersekolah, sementara ibu hamil dan balita lebih aktif memanfaatkan layanan kesehatan. Selain itu, bantuan yang diterima juga membantu menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga sehingga keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar dengan lebih baik. Dampak positif ini menunjukkan bahwa PKH tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang.

Namun demikian, penelitian juga menunjukkan bahwa tujuan kemandirian ekonomi penerima manfaat belum sepenuhnya tercapai. Sebagian KPM masih bergantung pada bantuan sosial karena keterbatasan pendidikan, keterampilan kerja, serta peluang ekonomi di lingkungan tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa PKH masih perlu diperkuat melalui integrasi dengan program pemberdayaan ekonomi, pelatihan keterampilan, serta dukungan akses usaha bagi keluarga penerima manfaat. Pendampingan yang berkelanjutan juga perlu difokuskan pada perubahan pola pikir agar bantuan dipandang sebagai stimulus menuju kemandirian, bukan sebagai bantuan jangka panjang.



Secara keseluruhan, PKH telah memberikan dampak nyata terhadap perubahan perilaku sosial ekonomi keluarga penerima manfaat. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran terhadap pendidikan dan kesehatan, perbaikan pengelolaan keuangan keluarga, serta meningkatnya motivasi untuk memperbaiki kondisi ekonomi rumah tangga. Meskipun masih terdapat tantangan dalam mencapai kemandirian ekonomi secara penuh, hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai program pengentasan kemiskinan yang berkelanjutan apabila didukung dengan pendampingan yang kuat, pembaruan data yang konsisten, serta integrasi dengan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) oleh Dinas Sosial Kota Sibolga di Kota Sibolga secara umum dapat dinilai cukup efektif dalam membantu upaya pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Program ini telah berjalan sesuai mekanisme yang ditetapkan melalui proses pendataan, verifikasi, penyaluran bantuan, serta pendampingan sosial yang dilakukan secara berkelanjutan. Ketepatan sasaran program dinilai sudah baik karena penerima manfaat ditentukan berdasarkan data terpadu kesejahteraan sosial dan proses verifikasi lapangan. Penyaluran bantuan juga relatif tepat waktu meskipun masih terdapat kendala teknis yang bersifat sementara. Dari sisi pencapaian tujuan, PKH terbukti mampu meringankan beban ekonomi keluarga serta meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi sekolah anak dan pemanfaatan layanan kesehatan oleh keluarga penerima manfaat.

Program ini juga menunjukkan perubahan nyata pada perilaku dan pola pikir keluarga penerima manfaat, terutama dalam kesadaran terhadap pendidikan, kesehatan, serta pengelolaan keuangan keluarga. Namun demikian, tujuan kemandirian ekonomi belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat ketergantungan sebagian keluarga terhadap bantuan sosial akibat keterbatasan keterampilan dan peluang ekonomi. Secara keseluruhan, PKH memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dan berpotensi menjadi program pengentasan kemiskinan yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, diperlukan penguatan pendampingan, pembaruan data penerima secara berkala, serta integrasi dengan program pemberdayaan ekonomi agar keluarga penerima manfaat mampu mencapai kemandirian secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, M. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alba, A., & Kurniawan, R. (2019). *Kebijakan pemberian bantuan sosial bagi keluarga miskin: Studi kasus di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Alfiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 12 (1), 58-62.
- Anjela, P. (2019). *Efektivitas organisasi dalam perspektif teori*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arif Wibowo & Machdum, S. V. (Ed.). 2023. *Buku Seri 1: Perundang-Undangan Sosial – Bantuan Sosial bagi Masyarakat Miskin*. Yogyakarta: Kilau Kata. ISBN 978-623-09-3882-5.



- Budiani, N. W. (2019). Efektivitas program sosial dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Denpasar: Universitas Udayana Press.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fardi, A., Rahman, B., & Yusuf, R. (2023). *Kebijakan sosial dan pembangunan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayat, A. (2018). Efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bekasi Timur Kelurahan Margahayu. Skripsi. Universitas Islam 45 Bekasi.
- I. (2025). Evaluasi dampak PKH terhadap pengurangan kemiskinan dan akses layanan sosial. *Jurnal Kesejahteraan Sosial Indonesia*, 5(1), 1–15.
- Juliani, R., Aneta, Y., & Tui, F. P. D. (2023). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Dulupi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(2), 45–57.
- Juliani, R., Aneta, Y., & Tui, F. P. D. 2023. Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 215–226. ISSN 2541-5737.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif* Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Makmur. (2015). *Teori efektivitas dalam organisasi publik*. Bandung: Alfabeta.
- Muin, R., & Sutrisno. 2020. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Keluarga Penerima Manfaat. *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 7(1), 45–56. ISSN 2355-5408.
- Nafisah, M., & Kholifah, E. 2024. Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 5(1), 34–44. ISSN 2722-8894.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-533-8.
- Suharto, Edi. 2020. *Analisis Kebijakan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-453-9.
- Suriani, N., & Siregar, D. A. 2025. Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum*, 3(5), 101–112.
- Syahwanes, A. C., Saepudin, E. A., Madina, L. U., Azzahra, S., & Muslimah, Wahyuni, & Jamaluddin. 2025. Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Hayaping. *Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis*, 8(2), 1816–1832.
- Wulandari, F., Yamardi, & Rohayatin, T. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kecamatan Padalarang. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(3), 112–123.
- Yunarni, B. R. T., Mintasrihardi, & Setiawati, Y. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam mengurangi angka kemiskinan (Studi: Desa Daha, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu). *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 6(2), 55–68